

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Peternak Ayam Broiler CV. Sami Jaya Desa Noreh Kecamatan Sresih Kabupaten Sampang. Dalam menghitung harga pokok produksi, CV. Sami Jaya masih menggunakan metode yang sederhana, tidak memasukan atau membebaskan semua biaya yang berhubungan selama proses produksi dan tidak mengklafikasikan biaya secara tepat seperti biaya overhead pabrik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode full costing dan dampak terhadap laba kotor pada Usaha Peternak Ayam Broiler CV. Sami Jaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode full costing lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang menggunakan metode CV. Sami Jaya. Peternak CV. Sami Jaya pada panen bulan mei-juni menghasilkan harga pokok produksi yang menggunakan metode CV. Sami Jaya sebesar Rp. 189.878.974 sedangkan metode full costing menghasilkan Rp. 203.822.584, panen bulan juni-agustus menggunakan metode CV. Sami Jaya sebesar Rp. 189.878.974 sedangkan metode full costing menghasilkan Rp. 203.840.584, panen bulan september-oktober harga pokok produksi yang menggunakan metode CV. Sami Jaya sebesar Rp. 189.973.974 sedangkan metode full costing menghasilkan Rp. 203.935.584. Perolehan laba kotor yang menggunakan metode full costing pada panen bulan mei-juni, juli-agustus dan september-oktober menghasilkan sebesar Rp. 9.159.416 , Rp. 9.123.128 , Rp. 9.146.589,5 sedangkan yang menggunakan metode CV. Sami Jaya pada panen bulan mei-juni sebesar Rp. 23.1003.026, juli-agustus Rp. 23.084.738, dan september-oktober Rp. 23.108.200. Perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode full costing berdampak positif terhadap laba kotor yaitu mengklafikasikan biaya-biaya produksi secara rinci sehingga memperoleh laba kotor yang tepat serta dapat meningkatkan laba dan pengambilan keputusan jangka panjang. Dampak negatif yaitu menghasilkan harga jual yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba kotor.

**Kata Kunci: Harga pokok produksi, Full costing, Laba kotor**